

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERSIAPAN MENGHADAPI MASA AQIL BALIGH (PENDIDIKAN TENTANG
SEKS SEKUNDER PADA REMAJA PUTRA) DI SDIT PERMATA MULIA
MOJOKERTO**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PENGUSUL :

Vera Virgia, S,ST.,M.Kes

Herlina,S.ST.M.Kes

Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes

Dibiayai oleh :

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA

STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO

TAHUN 2023

STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO

April 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM : Persiapan Menghadapi Masa Aqil Baligh (Pendidikan Tentang Seks Sekunder Pada Remaja Putra) Di Sdit Permata Mulia Mojokerto.

Pelaksana PKM

Nama Lengkap : Vera Virgia, SST., M.Kes.
Institusi : Stikes Dian Husada
NIDN : 0730088602
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nomor HP : 081358380351234000677
Alamat Surel (e-mail) : cadhlaq@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Herlina, SST., M.Kes.
Asal Institusi : Stikes Dian Husada
Program Studi : DIII Kebidanan

Anggota (2)

Nama Lengkap : Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes.
Asal Institusi : Stikes Dian Husada
Program Studi : DIII Kebidanan
Jumlah Mahasiswa : 2

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : SDIT Permata Mulia
Alamat Institusi Mitra : Mojokerto.
PenanggungJawab :
Biaya Tahap Berjalan : Rp. 6.550.000
Biaya Keseluruhan : Rp. 6.550.000

Mojokerto, 20 April 2023
Ketua Pelaksana

Mengetahui,

Nasrul Hadi Purwanto, S.Kp.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0712067801


Vera Virgia, S.ST.,M.Kes
NIDN: 0730088602

Menyetujui,
Ketua LPPM

Anik Supriani, S.Kp.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0704037604

RINGKASAN

Masa remaja adalah masa di mana perilaku kaum remaja ingin mencoba hal-hal baru bahkan yang didorong oleh rangsangan seksual. Pentingnya mengetahui perubahan fisik masing-masing remaja agar mereka tidak terjerumus dalam hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya.

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Kementerian Kesehatan, menjelaskan perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal tersebut dapat membingungkan para remaja sehingga perlu bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tidak salah melangkah. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder.

Tanda-tanda seks primer pada laki laki, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Namun di antara itu semua yang penting diperhatikan adalah keingintahuan anak remaja terhadap hal yang baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba termasuk perilaku seks pranikah. Akibatnya bagi remaja akan menambah risiko tertular penyakit menular seksual seperti, gonore, sifilis, herpes simpleks (genitalis), clamidia, kondiloma akuminata, dan HIV/AIDS. Dampak lainnya depresi dan hilang kesempatan melanjutkan pendidikan. Akibat buruk itu tidak hanya berdampak pada pasangan, tapi juga orang tua, keluarga, dan masyarakat. Sehingga, perlu pembinaan kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat bagi remaja. Dengan pengetahuan yang memadai tentang perubahan fisik, dan akibat melakukan seks pranikah, para remaja diharapkan mampu memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dari STIKES Dian Husada Mojokerto. Kegiatan ini mendapat sambutan yang antusias dari sekolah baik dari siswa-siswa putra dan para guru di SDIT Permata Mulia Mojokerto.

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Laporan Akhir PKM	1
Judul PKM	1
Identitas Pengusul	1
Mitra Kerjasama	1
Luaran & target capaian	2
Anggaran	2
Hasil PKM	4
A. Ringkasan	4
B. Kata Kunci	5
C. Hasil Pelaksanaan PKM.....	5
D. Status Luaran	7
E. Peran Mitra	7
F. Kendala Pelaksanaan PKM	7
G. Rencana Tindak Lanjut PKM	7
H. Daftar Pustaka	7
I. Lampiran.....	9

DAFTAR TABEL

Table 1 Identitas Pengusul	1
Table 2 Mitra Kerjasama PKM	1
Table 3 Target dan Capaian Luaran	2
Table 4 Anggaran	2

LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Penyuluhan Sadar Kesehatan Reproduksi

2. IDENTITAS PELAKSANA

Tabel 1. Identitas pelaksana

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Vera Virgia, SST, M.Kes/ Ketua	Stikes Dian Husada Mojokerto	Ilmu Keperawatan	Koordinasi dengan Mitra dan keuangan	6109177	2
Herlina, SST, M.Kes/ Anggota 1	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM	6108946	2
Nanik Nur Rosyidah, SST., M.Kes Anggota 2	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Menyusun konsep PKM dan Pelaporan kegiatan PKM	6109385	4

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada

Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor.

Tabel 2. Mitra Kerjasama PKM

Mitra	Nama Mitra
SDIT Permata Mulia Mojokerto	Retno Pujiati, S.Pd

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tabel 3. Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2023	Draf artikel	Draf	Artikel

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Tabel 5 Anggaran

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Pembuatan Proposal Pengabmas, menjilid dan memperbanyak	1	3		100.000	300.000

proposal					
Koordinasi dengan pihak Lembaga Pelatihan dan Kursus	1	2		150.000	300.000
Penyediaan hard copy materi penyuluhan	1	5		50.000	250.000
Penyediaan konsumsi	1	100		35.000	3.500.000
Pembuatan laporan penyuluhan dan Penjilidan	1	3		100.000	300.000
Souvenir untuk mitra	1	1		750.000	750.000
Dokumentasi kegiatan	1	1		250.000	250.000
Transportasi tim penyuluh	1	2		200.000	400.000
Biaya Publikasi	1	1		500.000	500.000
Total RAB (Rencana Anggaran Belanja) 1 Tahun					6.550.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Masa remaja adalah masa di mana perilaku kaum remaja ingin mencoba hal-hal baru bahkan yang didorong oleh rangsangan seksual. Pentingnya mengetahui perubahan fisik masing-masing remaja agar mereka tidak terjerumus dalam hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya.

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Kementerian Kesehatan, menjelaskan perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal tersebut dapat membingungkan para remaja sehingga perlu bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tidak salah melangkah. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder.

Tanda-tanda seks primer pada laki laki, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Namun di antara itu semua yang penting diperhatikan adalah keingintahuan anak remaja terhadap hal yang baru, sehingga muncul perilaku ingin mencoba-coba termasuk perilaku seks pranikah. Akibatnya bagi remaja akan menambah risiko tertular penyakit menular seksual seperti, gonore, sifilis, herpes simpleks (genitalis), clamidia, kondiloma akuminata, dan HIV/AIDS. Dampak lainnya depresi dan hilang kesempatan melanjutkan pendidikan. Akibat buruk itu tidak hanya berdampak pada pasangan, tapi juga orang tua, keluarga, dan masyarakat. Sehingga, perlu pembinaan kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat bagi remaja. Dengan pengetahuan yang memadai tentang perubahan fisik, dan akibat melakukan seks pranikah, para remaja diharapkan mampu memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi yang sehat.

Pengetahuan remaja dapat diperoleh melalui informasi yang disampaikan dengan berbagai metode, salah satunya adalah penyuluhan dengan dengan beragam bentuk dan media, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi. Penyuluhan merupakan kegiatan mendidik individu ataupun kelompok yang dilakukan secara nonformal untuk memberi pengetahuan, informasiinformasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang lebih baik seperti yang diharapkan. Terdapat berbagai metode yang dipilih dalam melakukan penyuluhan, disesuaikan dengan tujuan dan jumlah sasaran. Salah satu metode yang dapat dipilih adalah penyuluhan massa (Notoatmodjo, 2012).

B. KATA KUNCI

Seks Sekunder, Remaja Putra

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

PENDAHULUAN

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi untuk Petugas Kesehatan di Tingkat Pelayanan Dasar, Kementerian Kesehatan, menjelaskan perubahan fisik saat remaja terjadi begitu cepat dan tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan. Hal tersebut dapat membingungkan para remaja sehingga perlu bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya agar tidak salah melangkah. Perubahan fisik pada remaja terjadi karena pertumbuhan fisik termasuk pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) menuju kematangan. Perubahan ini dapat dilihat dari tanda-randa seks primer dan seks sekunder.

Tanda-tanda seks primer pada laki laki, yakni berhubungan langsung dengan organ seks seperti mimpi basah. Sementara tanda-tanda seks sekunder, pada remaja laki-laki terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuhnya kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Perubahan fisik juga dapat dilihat dari perubahan kejiwaan. Secara emosi, remaja lebih sensitif seperti mudah menangis, cemas, frustrasi, dan tertawa. Kemudian secara intelegensia, remaja mampu berpikir abstrak, dan senang memberikan kritik.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dari STIKES Dian Husada Mojokerto. Kegiatan ini mendapat sambutan yang antusias dari sekolah baik dari siswa-siswa putra dan para guru di SDIT Permata Mulia Mojokerto.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan tentang Kesehatan Jiwa Remaja. Penyampaian materi ini dengan menggunakan media audio visual

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 April 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada jam 09.00 WIB. Kegiatan diawali dengan sambutan dari ibu Kepala Sekolah setelah itu dilanjut pemberian materi tentang pendidikan seks sekunder pada remaja putra. Evaluasi yang dilakukan juga bertujuan untuk melihat

perkembangan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang dialami oleh mitra pengabdian masyarakat dan upaya yang dapat ditempuh oleh tim pelaksana kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga output dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tujuan dan dapat berlanjut sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat

PEMBAHASAN

Peserta menyimak materi dan dapat langsung memberikan komentar ataupun pertanyaan dengan menuliskannya pada kolom komentar instagram masing- masing. Materi yang disampaikan meliputi: definisi pubertas, kapan pubertas terjadi, ciri-ciri anak yang mengalami pubertas, serta upaya yang dilakukan agar dapat melalui pubertas dengan baik. Pubertas adalah periode seseorang mencapai kematangan fungsi seksual sehingga siap menjalankan fungsi reproduksi. Kapan terjadinya pubertas tidak sama pada setiap anak. Ada yang lebih cepat namun ada pula yang lambat. Umumnya dimulai saat berumur 8 hingga 10 tahun dan berakhir lebih kurang di usia 15 hingga 16 tahun. Pada laki-laki terjadi pada kisaran usia 12-16 tahun. Pubertas ditandai dengan munculnya ciri atau tanda yang dikenal dengan tanda kelamin primer dan sekunder. Tanda kelamin primer merupakan keadaan dimana organ seksual baik yang ada di dalam maupun di luar tubuh mulai dapat berfungsi dalam proses reproduksi. Terdapat perbedaan ciri atau tanda kelamin primer dan sekunder pada laki-laki. Ciri kelamin primer pada laki-laki adalah keluarnya mani atau yang dikenal dengan mimpi basah. Sebelum kemunculan tanda seks primer akan terlihat adanya tanda seks sekunder baik pada laki-laki. Tanda seks sekunder adalah munculnya tanda fisik yang tidak berhubungan langsung dengan proses reproduksi namun menjadi tanda spesifik pada laki-laki menjadi identitas peran seksual. Perubahan fisik yang menjadi tanda kelamin sekunder pada laki-laki adalah timbulnya jakun, suara menjadi dalam dan besar, tumbuhnya kumis serta rambut halus pada ketiak, alat kelamin, dan kadang di dada, serta penis tegak berdiri ketika terangsang melihat perempuan. Peserta menyimak materi dan dapat langsung memberikan komentar. Materi yang disampaikan meliputi: definisi pubertas, kapan pubertas terjadi, ciri-ciri anak yang mengalami pubertas, serta upaya yang dilakukan agar dapat melalui pubertas dengan baik. Pubertas adalah periode seseorang mencapai kematangan fungsi seksual sehingga siap menjalankan fungsi reproduksi. Kapan terjadinya pubertas tidak sama pada setiap anak. Ada yang lebih cepat namun ada pula yang lambat. Umumnya dimulai saat berumur 8 hingga 10 tahun dan berakhir lebih kurang di usia 15 hingga 16 tahun.

Perempuan biasanya mengalami pubertas lebih cepat yaitu pada rentang usia 10-14 tahun dan pada laki-laki terjadi pada kisaran usia 12-16 tahun. Pubertas ditandai dengan munculnya ciri atau tanda yang dikenal dengan tanda kelamin primer dan sekunder.

D. STATUS LUARAN

Belum ada Luaran

E. PERAN MITRA

Tidak ada in-kind maupun in-cash

F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Evaluasi formatif (awal) : evaluasi terhadap persiapan pelaksanaan kegiatan, meliputi pengurusan ijin dan kerjasama dengan ketua yayasan, serta persiapan materi promosi kesehatan (penyuluhan) dan alat serta bahan yang diperlukan. Hasil evaluasi ini cukup baik, pengurusan ijin dan koordinasi berjalan dengan lancar. Materi juga dapat disiapkan tepat waktu tanpa adanya hambatan yang berarti.

Evaluasi proses: saat proses pemaparan semua remaja sangat antusias mendengarkan. Dalam proses kegiatan semua bisa dikendalikan karena sudah ada bagian – bagian sendiri tiap anggota penyuluh.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Rencana Tindak Lanjut dengan mitra menjalin kerja sama untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap 1 tahun 2 kali untuk penyaluran informasi dan teknologi secara terkini.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Buzarudina, F. (2013). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sman 6 Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas ...*, 7–16. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/3783>
- Dewi, S. C., Istianah, U., & Hendarsih, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menjalani Masa Pubertas Melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMP N2 Gamping Sleman. *Caring :Jurnal Keperawatan*, 8(2),95–103. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring>
- Juliana, J., Ibrahim, I., & Sano, A.

(2014). Konsep Diri Remaja pada Masa Pubertas dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.29210/111300> Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160.
Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.

Lampiran





BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Kamis Tanggal 18 Bulan April Tahun 2023

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat

Penerangan tentang seks sekunder pada remaja putra

Di SDN Permata Mula Mojokerto

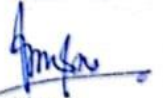
Peserta yang hadir : 20 Orang

Hal – hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :

siswa antusias, tertib & lancar

Mojokerto 18 April 2023

Fasilitator


(Vera Virgia)

Mengetahui,

Kepala Sekolah/Petugas Setempat



(Retno Pujiati, S.Pd)

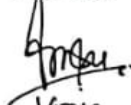
DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

MATERI : Pendidikan tentang seks sekunder pada remaja putra
 TEMPAT : SDIT Permata Mulia Mojokerto
 TANGGAL : 18 April 2023

No.	Nama	Tanda Tangan	
1	CHILMI	1	2
2	Raihan		
3	RAFIF	3	4
4	Ar'ya		
5	RAMA	5	6
6	Haider kls 6		
7	Javas 6	7	8
8	ARYA		
9	zahir	9	10
10	abid		
11	Nadif	11	12
12	Haider		
13	Ahila	13	14
14	ATHIF		
15	As'jem	15	16
16	RAFFA		
17	GAVI	17	18
18	Rafa		
19	Vai	19	20
20	Hamzah		



Mojokerto, 18 April 2023

Fasilitator


 (..... Vera Virgia)

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Petugas Setempat



 (..... Puriati S.P)